

Penerapan balanced scorecard sebagai alternatif pengukuran kinerja di direktorat pembinaan taman kanak-kanak dan sekolah dasar

Agus Mardianto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=120781&lokasi=lokal>

Abstrak

Direktorat Pembinaan Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar merupakan salah satu institusi pemerintah pengelola pendidikan Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar. Mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan, pemberian bimbingan teknis, supervisi, dan evaluasi di bidang pembinaan taman kanak-kanak dan sekolah dasar. Untuk dapat menjalankan amanat tujuan pembangunan pendidikan nasional, maka Direktorat Pembinaan Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar perlu memiliki kejelasan arah dan tujuan yang dituangkan ke dalam visi, misi, tujuan, nilai dan strategi yang berdasarkan kerangka sistem pendidikan nasional. Namun pada kenyataannya visi dan misi yang tertulis tersebut hanyalah sebuah figura, tidak mempunyai makna dan arti bagi sebagian karyawannya. Untuk itu Direktorat Pembinaan Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar memerlukan salah satu alternatif alat manajemen kinerja yang dapat membantu organisasi untuk menterjemahkan visi, misi, tujuan dan strategi dalam menerapkan operasinya. Selain itu Direktorat Pembinaan Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar masih berfokus pada penggunaan pengukuran kinerja finansial. Dengan berfokus pada penggunaan pengukuran kinerja finansial itu, maka saran strateginya kurang terfokus atau terlink dengan visi dan misi. Sehingga mengukur pencapaian kinerja seringkali mengabaikan perspektif lain yang sebetulnya dapat memberikan kontribusi bagi pelayanan pendidikan. Untuk itu Direktorat Pembinaan Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar, memerlukan suatu sistem manajemen yang memperhatikan aspek pengendalian dan mampu mengukur kinerja setiap langkah yang dirunbil untuk tercapai tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Penerapan Balanced Scorecard merupakan salah satu alternatif pengukuran kinerja di Direktorat Pembinaan Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar dengan menekankan pengukuran pada empat perspektif, yaitu perspektif pelanggan, perspektif internal, perspektif pertumbuhan dan pembelajaran, dan perspektif finansial.